

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PERAN PERANGKAT DESA TERHADAP KINERJA KEUANGAN DANA DESA

Edi Bintoro¹, Ibrahim Ingga², Haris Sunarto Hasan³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya (IKBIS)
Jl. Medokan Semampir Indah No.27, Medokan Semampir, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60119

E-mail: edi.bintoro@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this research is to find out how the Effect of Accountability, Transparency and Role of Village Apparatus on the Financial Performance of Village Funds in villages in Dasuk District, Sumenep Regency. The population of this study was 15 villages with the number of respondents who returned the questionnaire 126 respondents with 7 village officials and 2 village communities. Used primary and secondary data with interview and questionnaire. The test data used are validity test, reliability test, classical assumption test, hypothesis test and determination efficiency test. The results of the study concluded that the accountability and the role of the village apparatus partially significantly affected the financial performance of village funds. Meanwhile, transparency has no significant effect on the financial performance of village funds. As for accountability, transparency and the role of village officials simultaneously affect the financial performance of village funds in villages in Dasuk District, Sumenep Regency.

Keywords: Village Fund Financial Performance, Accountability, Transparency, Role of Village Apparatus

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Peran Aparatur Desa terhadap Kinerja Keuangan Dana Desa pada Desa di Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. Populasi penelitian ini adalah 15 desa dengan jumlah responden yang mengembalikan kuesioner 126 responden dengan 7 perangkat desa dan 2 masyarakat desa. Data primer dan sekunder digunakan dengan wawancara dan kuesioner. Uji data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji efisiensi determinasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan peran perangkat desa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dana desa. Sedangkan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dana desa. Sedangkan untuk akuntabilitas, transparansi dan peran perangkat desa secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dana desa di desa-desa di Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Dana Desa, Akuntabilitas, Transparansi, Peran Perangkat Desa

PENDAHULUAN

Dana Desa menjadi sumber dana baru bagi desa yang setiap tahunnya cair secara bertahap. Dalam menjalankan pemerintahan yang baik, para pengelola pemerintahan memerlukan sistem akuntabilitas dan transparan, sehingga masyarakat dapat mengetahui secara jelas mengenai sejauh mana perencanaan, pelaksanaan

pertanggungjawaban, penatausahaan dan pelaporan yang telah dilakukan.

Pada penelitian tentang akuntabilitas oleh Weny Ultrafiah (2017) dilakukan pada desa dikecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan dengan 5 indikator sebagai acuan penilaian. Dari hasil kuesioner yang dilakukan Weny Ultrafiah, mayoritas responden menyatakan setuju. Akuntabilitas

tidak begitu berpengaruh apabila melihat hasil penelitian dari Gerryan Putra (2015) yang menggunakan 9 indikator untuk mengukur tingkat pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan pemerintah, dengan beberapa penghitungan hasil yang diperoleh tidaklah berpengaruh signifikan.

Pada variabel transparansi penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khoiriyah (2021) yang pada variabel dependennya kinerja pegawai di kota Surabaya memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini tentunya berdasarkan pentingnya keterbukaan atas segala aktivitas yang dilakukan agar terdapat pengawasan langsung oleh masyarakat selaku pihak prinsipal. Sementara Siregar (2011) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh akuntabilitas publik dan pengawasan terhadap pengelolaan APBD dengan standar akuntansi pemerintah sebagai variabel moderating pada pemerintah kota Pematang Siantar, Secara parsial akuntabilitas publik berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan APBD. Transparansi publik dan pengawasan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan APBD.

Pada Variabel Peran Perangkat Desa, Fatimah Azmi Nainggolan (2018) melakukan penelitian yang berjudul Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Penelitiannya dilakukan pada desa Ramunia II kecamatan Pantai Labu kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 memperoleh hasil perangkat desa sangat berperan dalam pengelolaan dana desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi merupakan sebuah kontrak antara manajer (agents) dengan pemilik (principals). Lebih jelasnya hubungan keagenan ini adalah pihak principals yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama prinwipal dalam mengambil beberapa keputusan. Mardiasmo (2004) menerangkan bahwa pihak agen mempunyai wewenang untuk memberikan pertanggungjawaban, melaporkan serta menyajikan segala bentuk aktivitas kepada pihak pemberi amanah (prinsipal).

Kinerja Keuangan Dana Desa

Kinerja keuangan dana desa merupakan kinerja keuangan dana desa merupakan hasil nyata dari sebuah tim pengelola dana desa. Dalam penelitiannya Nurul Khoiriyah (2021), menerangkan bahwa kinerja suatu organisasi baik pemerintahan maupun swasta selalu digerakan oleh sekelompok orang yang berperan aktif untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai organisasi tersebut. Siswanto (dalam Benawan *et al*, 2018) menerangkan bahwa kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya yang telah diberikan kepadanya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan bentuk kegiatan kontrol, pelaporan, penyajian dan pengungkapan terhadap sebuah aktivitas atau kegiatan dan kinerja.

Dalam PP Nomor 71 mntabilitas menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang telah dibebankan oleh masyarakat berupa kepercayaan yang ditekankan pada laporan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Transparansi

Transparansi merupakan bentuk keterbukaan atas seluruh aktivitas pengelolaan sumber daya publik beserta pertanggungjawabannya agar dapat diketahui oleh pihak yang memiliki kepentingan untuk kontrol ketaatan terhadap regulasi.

Mardiasmo dalam Arista Wifyanti, 2017 menjelaskan bahwa transparansi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya politik.

Perangkat Desa

Perangkat desa mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem pengelolaan dana desa, karena wewenang langsung dari sebuah aparatur desa yang bersentuhan langsung dengan data pengelolaan keuangan. Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat yang ada dilingkungan desa dalam sistem pemetintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Perda No. 3 Tahun 2019).

Otonomi Pemerintahan Desa

Penelitian dari Zulman barniat, 2019 menjelaskan tentang kata desa secara etimologi yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran dari Bahasa sanskerta. Dalam UU No. 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa sistem pemerintahan dari desa itu sendiri adalah pengembalian tataran mengenai jati diri desa yang dikembalikan lagi kepada asal usulnya.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mengumpulkan sebuah data. penelitian ini berfokus pada Akuntabilitas, Transparansi, Peran Perangkat Desa dan Kinerja Keuangan Dana Desa. Objek dalam penelitian ini ditentukan secara purposive, yaitu dipilih atas pertimbangan tertentu.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah Kabupaten Sumenep Kecamatan Dasuk dengan keseluruhan desa sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Desa di Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep

Nama Desa	Jumlah Dusun
Batubelah Barat	4
Batubelah Timur	3
Kecer	3
Bates	3
Bringin	5
Jelbudan	4
Nyapar	3
Mantajun	6
Dasuk Laok	3
Dasuk Timur	3
Dasuk Barat	3
Kerta Timur	3
Kerta Barat	4
Semaan	3
Slopeng	3

Jumlah 52

Sumber: Website BPS Kab. Sumenep, 2021
Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Setiap unsur sampling yang dipilih dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelompok Informan	Posisi / Peran dalam Pemerintahan Desa	Jumlah
Pemerintah Desa	Kepala Desa	1
	Carik Desa	1
PSID	Kaur Keuangan	1
	Kaur Perencanaan	1
	Kasi Kesejahteraan	1
	Kasi Pemerintahan	1
	Operator Desa	1
Masyarakat	Warga Desa (yang mempunyai pengetahuan tentang DD)	2
	Jumlah	9

Sumber: Data diolah, 2021

Karakteristik masalah dalam penelitian ini dapat dipecahkan melalui studi dengan metode *causal-comparative research*. Dalam penelitian Nurul Khoiriyah (2021) menyatakan bahwa penelitian kausal komparatif adalah salah satu dari tipe penelitian yang memiliki karakteristik masalah berupa hubungan antara sebab dan akibat dua variabel atau lebih.

Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan pembagian elemen-elemen dalam variabel dengan melihat berbagai dimensi, sisi, ciri-ciri perilaku suatu konsep yang akan menjadi dasar dari observasi dan selanjutnya diukur agar dapat di buat atau dikembangkan menjadi indeks penilaian dari konsep-konsep tersebut (Nuryaman dan Veronica, 2015). Dalam menguji sebuah

hipotesis, variabel dalam penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Nuryaman dan Veronica (2015) variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian peneliti, karena dalam variabel ini yang sering dianggap inti masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, Kinerja Keuangan Dana Desa menjadi variabel dependen yang dinotasikan sebagai variabel Y.

2. Variabel Independen (X)

Menurut Nuryaman dan Veronica (2015) variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab pengaruh variabel dependen. Oleh karena itu, perubahan nilai (variance) pada variabel ini dapat menyebabkan perubahan nilai dari variabel dependen itu sendiri. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independent

yaitu Akuntabilitas yang dinotasikan sebagai X1, Transparansi yang dinotasikan sebagai X2 dan Peran Perangkat Desa yang dinotasikan sebagai X3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil observasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi dan peran perangkat desa terhadap kinerja keuangan dana desa di kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. Dalam penyebaran kuesioner terdapat data responden yang peneliti klasifikasikan berdasarkan kategori tertentu.

Deskripsi Profil responden peneliti rangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Profil Responden

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	a. Pria	88	69,84%
	b. Perempuan	38	30,16%
	Jumlah	126	100%
2	Umur		
	a. 20-30 Tahun	9	7,14%
	b. 31-40 Tahun	59	46,83%
	c. 41-50 Tahun	58	46,03%
	Jumlah	126	100%
3	Jenjang Pendidikan		
	a. Strata	32	25,40%
	b. Diploma	29	23,02%
	c. SMA	64	50,79%
	d. SMP	1	0,79%
	Jumlah	126	100%
4	Lama Bekerja		
	a. 5-10 Tahun	87	69,05%
	b. 1-5 Tahun	29	23,02%
	c. Tidak ada keterangan	10	7,94%
	Jumlah	126	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin, 88 orang berjenis kelamin pria atau sekitar 69,84. Sedangkan 38

orang responden dengan persentase 30,16% berjenis kelamin perempuan. Dalam klasifikasi usia, terdapat 3 klasifikasi dari semua responden.

Usia antara 20 sampai 30 tahun berjumlah 9 orang dengan persentase 7,14%. Rentang usia selanjutnya yaitu usia antara 31 sampai 40 tahun yang berjumlah 59 orang dengan persentase 46,83%. Dan rentang yang terakhir antara usia 41 sampai 50 tahun berjumlah 58 orang dengan persentase 46,03%. Klasifikasi berdasarkan jenjang pendidikan penelitian ini di dominasi oleh jenjang pendidikan SMA yang berjumlah 64 orang atau 50,79% dengan jenjang pendidikan SMP menjadi yang paling sedikit yaitu hanya 1 orang atau 0,79%. Klasifikasi berdasarkan lama bekerja, rata-rata responden lebih dari 5-10 Tahun bekerja sebagai perangkat desa dengan jumlah 87 orang atau 69,05% dengan tidak ada keterangan lama bekerja menjadi jumlah yang paling sedikit yaitu 10 orang atau 7,94%.

Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas Uji Validitas

Hasil uji validitas terhadap variabel akuntabilitas dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Uji Validitas Akuntabilitas

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
P1	0,793	0,1764	Valid
P2	0,770	0,1764	Valid
P3	0,787	0,1764	Valid
P4	0,764	0,1764	Valid
P5	0,661	0,1764	Valid
P6	0,749	0,1764	Valid

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4 hasil uji validitas untuk variabel akuntabilitas telah memenuhi validitas. Hal itu dilihat pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada tabel rata-rata nilai koefisien validitas diatas 0,1764. Dengan demikian nilai seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Untuk uji validitas variabel transparansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Transparansi

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
P1	0,689	0,1764	Valid
P2	0,739	0,1764	Valid
P3	0,768	0,1764	Valid
P4	0,805	0,1764	Valid
P5	0,756	0,1764	Valid
P6	0,591	0,1764	Valid

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji validitas transparansi pada tabel 5 telah memenuhi validitas. Hal ini dapat dilihat nilai tabel yang memenuhi kriteria validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai koefisien validitas dari tabel diatas semua pernyataan diatas 0,1764.

Untuk uji validitas variabel Peran Perangkat Desa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Peran Perangkat Desa

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
P1	0,804	0,1764	Valid
P2	0,786	0,1764	Valid
P3	0,828	0,1764	Valid
P4	0,863	0,1764	Valid
P5	0,860	0,1764	Valid
P6	0,766	0,1764	Valid

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji validitas peran perangkat desa pada tabel 6 telah memenuhi validitas. Hal ini dilihat dari nilai tabel yang memenuhi kriteria validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai koefisien validitas diatas 0,1764 yang dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas kinerja keuangan dana desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan Dana Desa

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
P1	0,845	0,1764	Valid
P2	0,783	0,1764	Valid
P3	0,869	0,1764	Valid
P4	0,800	0,1764	Valid
P5	0,885	0,1764	Valid

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 7 telah memenuhi validitas. Hal ini dilihat pada nilai dari tabel yang memenuhi kriteria validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai koefisien variabel diatas 0,1764. Dengan demikian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel akuntabilitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 8. Reliabilitas Variabel Akuntabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,840	0,6

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha senilai 0,840 yang lebih besar dari pada 0,6, sehingga variabel akuntabilitas dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas dari variabel transparansi sebagai berikut:

Tabel 9. Reliabilitas Variabel Transparansi

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of items
0,820	0,6

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,820 yang memiliki nilai lebih besar dari pada 0,6 sehingga variabel transparansi reliabel. Hasil uji dari variabel Peran Perangkat Desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Reliabilitas Variabel Peran Perangkat Desa

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of items
0,901	0,6

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel peran perangkat desa 0,901 dan lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel. Dan pegujian reliabilitas terhadap variabel Kinerja Keuangan Dana Desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Reliabilitas Variabel Kinerja Keuangan Dana Desa

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of items
0,891	0,6

Sumber: Output SPSS 26

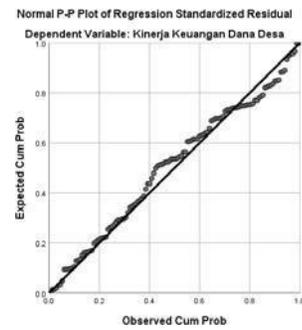
Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha Variabel Kinerja Keuangan adalah 0,891 sehingga reliabel.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pegujian untuk normalitas dar variabel X₁, X₂, X₃ dan Y menggunakan teknik P-P Plot yang secara gambarannya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. P-P Plot Normalitas



Sumber: Output SPSS 26

Dalam gambar 1 menjelaskan bahwa sebaran dari titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dengan begitu model regresi penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Akuntabilitas	0,277	3,607
Transparansi	0,350	2,856
Peran Perangkat Desa	0,373	2,684

Dependent Variable: Kinerja Keungan Dana Desa

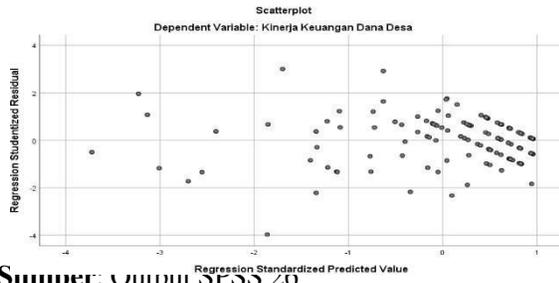
Sumber: Output SPSS 26

Pada tabel 12 terdapat nilai tolerance dari semua variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF < 10 yaitu 0,277 terhadap X₁, nilai 0,350 terhadap X₂ dan nilai 0,373 terhadap X₃ maka tidak terjadi asumsi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian Heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan metode Scatterplot yang gambarnya adalah berikut ini:

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Sumber: Output SPSS 20

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas yang penyebarannya berada diatas dan bawah angka 0 vertikal dan menybar pada kanan dan kiri angka 0 horizontal sehingga dapat tidak terjadinya asumsi heteroskedastisitas.

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Tabel 13. Hasil uji regresi linier berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-3,894	1,339		-2,908	0,004
Akuntabilitas	0,328	0,089	0,306	3,681	0,000
Transparansi	0,021	0,075	0,021	0,279	0,781
Peran Perangkat Desa	0,611	0,073	0,599	8,355	0,000

Dependent Variable: Kinerja Keuangan Dana Desa
Sumber: Output SPSS 26

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi variabel akuntabilitas sebesar 0,000 < 0,05 (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu nilai dari t_{hitung} sebesar 3,681 dan nilai t_{tabel} 1,97960. Dan terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,681 > 1,97960 maka dapat disimpulkan secara parsial akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dana desa.

Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t, terdapat nilai signifikansi sebesar 0,781 > 0,05 (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu nilai dari t_{hitung} sebesar 0,279 dengan t_{tabel} sebesar 1,97960 dan menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,279 < 1,97960. Maka dapat disimpulkan secara parsial transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dana desa.

Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Kinerja Keuangan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t, dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 (taraf nyata signifikansi penelitian). Dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,355 dengan t_{tabel} sebesar 1,97960, dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 8,355 > 1,97960. Maka dapat disimpulkan secara parsial peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dana desa dengan nilai pengaruh terbanyak.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Peran Perangkat Desa terhadap Kinerja Keuangan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,000 < 0,05. Selain itu hasil dari F_{hitung} sebesar 133,248 yang lebih besar dari F_{tabel} senilai 2,68, yaitu 133,248 > 2,68. Maka dari itu, dapat disimpulkan akuntabilitas, transparansi dan peran Perangkat Desa secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dana desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dana desa di seluruh desa Kecamatan Dasuk.
2. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dana desa di seluruh Kecamatan Dasuk.
3. Peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dana desa di seluruh desa Kecamatan Dasuk.
4. Akuntabilitas, transparansi dan peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dana desa di seluruh desa Kecamatan Dasuk

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta.Nasirah, 2016. “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi pada Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau)”, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Barniat, Zulman. 2019. “Otonomi Desa: Konsepsi Teoretis dan Legal” Jurnal Analisis Sosial Politik 5(1); 20-24
- BPKP. 2015. Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa.
- Deri. 2017. “Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Pengawasan Pengelolaan APBDes Di Desa Senambah Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.” e-Journal Ilmu Pemerintahan 5(1): 121–32.
- Duwi Priyatno.(2013). Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Heriyanto. 2018. “Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif”.
- ANUVA 2(3): 318-321.
- <http://www.mediaindonesia.com/read/detail/128167-menata-ulang-alokasi-danadesa> (Oktober 26, 2021)
- Ichsan, R. 2013. Teori Keagenan (Agency Theory). Diperoleh dari <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory>. Diakses pada 26 Oktober 2021.
- Kemendagri. 2014. “Perkembangan Paradigma Good Governance.” Kemendagri. <http://www.kemendagri.go.id/article/2014/06/12/perkembangan-paradigmagood-governance> (Oktober 26, 2019).
- Khoiriyah, Nurul. 2021. “Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya)”. Akuntansi, STIESIA Surabaya.
- Mardiasmo. 2004. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset. Mardiasmo. 2016. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Miftahudin, 2016. “Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : (Nama Desa) Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul)”, Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
- Nandea, Fitri Ayu. 2019. “Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Demak)”. Akuntansi, Universitas Semarang.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Desa Prasetyo, Andhika. 2017. “Menata Ulang Alokasi Dana Desa.” Media Indonesia.
- Purnama. F. dan Nadirsyah. 2016. Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah

- Pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEK). 1(2): 01-15.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV. Sugiyono.
2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
- Sunarsi, Denok. 2020. "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala desa Dalam Pengembangan Desa Cidokom Gunung Sindur Kabupaten Bogor". Jurnal Ekonomi Efektif 2(3): 505-506.
- Ultafiah, Weny, 2017. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. Akuntansi. Universitas Palembang.
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa
- Widiyati, Arista 2017. "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan)", Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Yogyakarta: Gaya Media.